

016 **3 Dosa Pendidikan: Kekerasan Seksual**

Praktik pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. 3 modul

016 **3 Dosa Pendidikan: Kekerasan Seksual**

Link = <https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/topik/43>

Modul Pelatihan = 3

Modul 1 [Memahami Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan](#)

Modul 2 [Mengidentifikasi Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan](#)

Modul 3 [Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan](#)

Praktikkan Aksi Nyata

Modul 1 [Memahami Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan](#)

Dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta ditinjau oleh Rika Rosvianti, S.Sos., M.Si.

Apa itu Kekerasan Seksual?

[Apa itu Kekerasan Seksual?](#)

Klik video = <https://youtu.be/6wNww7sfNwM>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Apa yang dimaksud dengan kekerasan seksual?

- Setiap perbuatan yang mengganggu dan mengintervensi fungsi reproduksi dan seksual seseorang. Setiap tindakan yang melukai fisik seseorang.
- Setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan dan/atau menyerang tubuh dan/atau fungsi reproduksi seseorang.
- Setiap tindak kriminal yang berupa kekerasan fisik termasuk penculikan dan pemerkosaan kepada seseorang.

Jawab

Setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan dan/atau menyerang tubuh dan/atau fungsi reproduksi seseorang.

CERITA REFLEKTIF

Tulis refleksi Anda disini...

Apa yang Ibu dan Bapak pikirkan dan ingin sampaikan setelah memahami definisi kekerasan seksual di satuan pendidikan?

Setelah memahami definisi kekerasan seksual di satuan pendidikan, saya merasa sangat prihatin dengan prevalensi kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Yuk, Kenali Jenis-Jenis Kekerasan Seksual

[Yuk, Kenali Jenis-Jenis Kekerasan Seksual!](#)

Klik video = <https://youtu.be/vlgAuT-8X4w>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Mengirimkan tautan, foto, video yang mengarah pada konten seksual melalui aplikasi obrolan atau surel termasuk jenis kekerasan seksual?

- Daring Luring Fisik Verbal

CERITA REFLEKTIF

Jenis kekerasan seksual apa yang pernah Ibu dan Bapak temukan di satuan pendidikan?

Jawab : Tidak ada

Mengenal Pola Kekerasan Seksual

Mengenal Pola Kekerasan Seksual

Klik video = https://youtu.be/_EbdMq97I2o

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Menurut Billie Wright dan Linda Weiner dalam buku *Sexual Harassment on Campus*, salah satu pola kekerasan seksual yang sering terjadi dalam lingkungan pendidikan adalah pelaku memerankan diri sebagai...

- Sosok sahabat
 Sosok teman
 Sosok guru yang gaul
 Sosok ayah atau ibu

CERITA REFLEKTIF

Tulis refleksi Anda disini...

Pola kekerasan seksual seperti apa yang pernah Ibu dan Bapak jumpai di satuan pendidikan?

Jawab : Tidak ada

Pentingnya Pemahaman Guru terhadap Isu Kekerasan Seksual

Pentingnya Pemahaman Guru terhadap Isu Kekerasan Seksual

Klik video = <https://youtu.be/LDN5No19jdk>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Di bawah ini alasan yang kurang tepat mengapa budaya menyalahkan korban atau *victim blaming* harus di jauhi adalah...

- Agar korban kekerasan seksual berani melaporkan kasusnya.
 Agar masyarakat tidak menambah beban berat dari dampak psikis yang diderita korban.
 Agar kasus kekerasan seksual segera diusut dan pelaku mendapat sanksi.
 Agar masyarakat mengembangkan sikap tenggang rasa dan saling percaya.

CERITA REFLEKTIF

Tulis refleksi Anda disini...

Adakah cerita atau kegelisahan yang ingin Bapak dan Ibu bagikan mengenai isu kekerasan seksual di satuan pendidikan?

Jawab : Tidak ada

Post Test

ANEKA SOAL

Soal & Kunci Post Test Pelatihan Mandiri Topik 3 Dosa Pendidikan: Kekerasan Seksual Modul 1

1. Menghina bentuk tubuh yang berhubungan dengan fungsi seksual dan reproduksi seseorang merupakan kekerasan....

- A. Seksual
 B. Fisik
 C. Sosial
 D. Intoleransi

Jawab : D

2. Yang termasuk ke dalam bentuk kekerasan seksual dengan kontak fisik adalah...

- A. Memaksa seorang murid mengirim foto tanpa jilbab
 B. Pelaku, seorang staf non guru, memperlihatkan alat kelaminnya kepada murid
 C. Seorang murid laki-laki bersiul untuk menggoda seorang guru perempuan
 D. Seorang guru BK mencabuli seorang murid perempuan

Jawab : D

3. Pada kegiatan masa orientasi murid, kakak kelas panitia menghina hobi menari seorang murid laki-laki. Korban diminta menari dan berdandan dengan tujuan untuk ditertawakan bersama-sama. Kasus ini menunjukkan ketimpangan relasi kuasa antara....

- A. Murid yang penakut dengan murid yang pemberani
 B. Murid feminin dengan murid maskulin
 C. Murid baru dengan murid senior
 D. Murid laki-laki pintar dengan murid laki-laki lemah

Jawab : C

4. "Jika pelaku terbukti tidak bersalah, kita bisa memulihkan nama baiknya. Akan tetapi, jika kita tidak percaya kepada korban, artinya kita tidak memiliki kepedulian kepada dampak psikologis dan dampak fisik yang dialami korban. Hal ini juga dapat dimaknai bahwa kita turut melanggengkan kekerasan." Kutipan pernyataan di atas menunjukkan pemahaman mengenai isu kekerasan seksual dalam bentuk...

- A. Menghindari sikap menyalahkan korban
- B. Prioritaskan nama baik sekolah
- C. Keberpihakan pada kasus kekerasan seksual harus netral dan objektif**
- D. Percaya pada pembelaan pelaku

Jawab : D

5. Berikut ini yang bukan merupakan kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan adalah...

- A. Seorang guru mencabuli murid perempuan dengan dalih menerangkan mata pelajaran
- B. Kepala sekolah SMP melakukan pemerkosaan kepada seorang guru
- C. Seorang guru ngaji melakukan KDRT pada istrinya
- D. Seorang dosen dengan dalih membimbing skripsi melakukan pelecehan kepada mahasiswanya.

Jawab : C

<https://www.sinau-thewe.com/2023/03/jawaban-post-test-modul-1-3-dosa.html>

POST TEST KAMI

Post Test

- Soal 1 dari 4

Berikut ini yang bukan merupakan kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan adalah....

Seorang guru mencabuli murid perempuan dengan dalih menerangkan mata pelajaran

Kepala sekolah SMP melakukan pemerkosaan kepada seorang guru

Seorang guru ngaji melakukan KDRT pada istrinya

Seorang dosen dengan dalih membimbing skripsi melakukan pelecehan kepada mahasiswinya

- Soal 2 dari 4

Kasus kekerasan berbasis media elektronik atau daring semakin marak terjadi, terutama dengan semakin berkembangnya teknologi digital. Berikut ini yang bukan merupakan contoh kasus kekerasan seksual jenis daring adalah...

Mengirimkan pesan lelucon bernuansa seksual di grup obrolan Whatsapp

Diam-diam seorang murid merekam temannya berganti seragam di kamar mandi sekolah dan mengirimkan video tersebut sebagai ancaman kepada korban

Menyebarkan informasi terkait pengalaman seksual seorang pendidik di media sosial tanpa persetujuannya

Membahas kasus pencabulan yang dilakukan pendidik ke pendidik melalui surat elektronik

- Soal 3 dari 4

Pada kegiatan masa orientasi murid, kakak kelas panitia menghina hobi menari seorang murid laki-laki. Korban diminta menari dan berdandan dengan tujuan untuk ditertawakan bersama-sama.

Kasus ini menunjukkan ketimpangan relasi kuasa antara....

Murid yang penakut dengan murid yang pemberani

Murid feminin dengan murid maskulin



Murid baru dengan murid senior



Murid laki-laki pintar dengan murid laki-laki lemah

- Soal 4 dari 4

Menurut Permendikbud no. 82 tahun 2015, Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan dimaksudkan untuk....



Menciptakan kondisi proses belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan



Sebagai upaya melindungi nama baik sekolah



Membentuk generasi yang berakhlak terpuji sesuai pendidikan berkarakter



Menjembatani pendidik untuk bekerjasama dengan aparat yang berwenang dalam mengantisipasi kasus kekerasan seksual di masyarakat

Modul 2 [Mengidentifikasi Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan](#)

Dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta ditinjau oleh Rika Rosvianti, S.Sos., M.Si.

Mari Simak Data Kasus Kekerasan Seksual!

[Mari Simak Data Kasus Kekerasan Seksual!](#)

Klik video = https://youtu.be/_fxA9N7gcgY

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Berikut ini pernyataan yang kurang tepat dalam upaya mencegah dan menangani kekerasan seksual di satuan pendidikan...



Membentuk tim satgas anti kekerasan seksual

Memberikan informasi mengenai Hak Kesehatan Seksual dan

Reproduksi (HKSR) di sekolah

Membentuk layanan pengaduan

Memperketat aturan seragam sekolah

Memperketat aturan seragam sekolah

CERITA REFLEKTIF

Menurut Bapak dan Ibu, apa yang menyebabkan kekerasan seksual dalam konteks satuan pendidikan masih cukup tinggi?

Kekerasan seksual dalam konteks satuan pendidikan masih cukup tinggi dikarenakan beberapa faktor, yang pertama adalah penerapan tata tertib yang tidak maksimal. Hal ini menyebabkan bebasnya pelanggaran tanpa sanksi. Selain itu, pergaulan bebas dalam masyarakat tanpa adanya pengawasan ketat dari orang tua turut andil terhadap kekerasan seksual

Kenali Mitos Kekerasan Seksual

[Kenali Mitos Kekerasan Seksual](#)

Klik video = <https://youtu.be/xZ3dfOceJWk>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Pernyataan di bawah ini merupakan mitos yang kerap terdengar saat membicarakan kasus kekerasan seksual, yaitu...



Pakaian korban yang terlalu minim adalah penyebab dia mengalami kekerasan seksual

Budaya victim blaming

membuat korban tidak berani bersuara

Lelucon yang mengarah pada konten seksual termasuk kekerasan seksual verbal



Korban kasus kekerasan tidak hanya perempuan, tapi juga laki-laki

CERITA REFLEKTIF

Menurut Bapak dan Ibu, apa yang menyebabkan kekerasan seksual dalam konteks satuan pendidikan masih cukup tinggi?

Jawab : Kekerasan seksual dalam konteks satuan pendidikan masih cukup tinggi dikarenakan beberapa faktor, yang pertama adalah penerapan tata tertib yang tidak maksimal. Hal ini menyebabkan bebasnya pelanggaran tanpa sangsi. Selain itu, pergaulan bebas dalam masyarakat tanpa adanya pengawasan ketat dari orang tua turut andil terhadap kekerasan seksual.

Apa yang Membuat Seseorang Rentan Menjadi Korban?

Apa yang Membuat Seseorang Rentan Menjadi Korban?

Klik video = <https://youtu.be/mQZYacd-fus>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Berikut yang termasuk kondisi dan situasi yang menyebabkan seseorang rentan menjadi korban kekerasan seksual adalah...

- Pergaulan bebas Ketimpangan relasi kuasa Kurang kasih sayang di masa kecil Memiliki sifat penakut dan tertutup

CERITA REFLEKTIF

Cerita Reflektif : Adakah asumsi-asumsi lainnya yang kerap Ibu dan Bapak jumpai terkait kekerasan seksual?

Jawab : Asumsi lainnya adalah sebuah pertanyaan kepada korban mengapa keluar malam-malam.

Dampak yang Dialami Korban Kekerasan Seksual

Dampak yang Dialami Korban Kekerasan Seksual

Klik video = https://youtu.be/nvUQZ_BolDg

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Dampak non-fisik yang diderita korban akibat kekerasan seksual yakni....

- Penyakit menular seksual dan tubuh mudah lelah Dampak ekonomi dan luka pada tubuh Stamina tubuh menurun, dampak sosial Dampak psikis dan dampak sosial

CERITA REFLEKTIF

Cerita Reflektif : Bapak dan Ibu, sudahkah kita memprioritaskan kondisi terbaik bagi korban?

Jawab Tentunya, karena prioritas penanganan kasus kekerasan seksual adalah pemulihan bagi korban yang sesuai dengan kebutuhan, keamanan, dan kenyamanannya.

Faktor Pendorong Pelaku Kekerasan Seksual

Faktor Pendorong Pelaku Kekerasan Seksual

Klik video = <https://youtu.be/K0g-T5GtSIO>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Berikut ini yang **bukan** merupakan faktor pendorong yang menyebabkan seseorang menjadi pelaku kekerasan seksual di satuan pendidikan adalah...

- Memiliki kekuasaan/jabatan Budaya permakluman/menormalisasi kekerasan seksual Tidak adanya peraturan Kurangnya apresiasi terhadap kinerja yang sudah dilakukan

CERITA REFLEKTIF

Sebagai pendidik, apa yang bisa kita lakukan untuk meminimalisasi faktor-faktor pendorong pelaku kekerasan seksual di satuan pendidikan?

Salah satunya adalah membiasakan toleransi, disiplin dan peduli. Selain itu adalah penerapan tata tertib yang baik akan meminimalisir terjadinya kekerasan seksual bukan hanya di satuan pendidikan, namun di lingkungan sekitar.

Apa Saja Sanksi untuk Pelaku Kekerasan Seksual?

Apa Saja Sanksi untuk Pelaku Kekerasan Seksual?

Klik video = <https://youtu.be/GhJwbaGrgs4>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Jika pelaku kekerasan seksual di satuan pendidikan adalah seorang pendidik atau tenaga kependidikan, maka ia dapat dikenai tiga macam sanksi: ringan, sedang, dan berat. Berikut contoh sanksi skala **sedang** yang dikenakan pada pendidik adalah...

- Pernyataan minta maaf tertulis yang dipublikasikan di media massa
- Pemberhentian sementara
- Teguran tertulis
- Mengikuti proses hukum sesuai Undang-Undang yang berlaku

CERITA REFLEKTIF

Dari beragam kasus kekerasan seksual yang Ibu dan Bapak ketahui, adakah pelaku kekerasan seksual yang belum pernah menerima sanksi apa pun dan mengapa situasi itu bisa terjadi?

Tidak tahu pasti walaupun mungkin memang masih ada terdapat banyak faktor yang membuat situasi tersebut terjadi (keengganan pelaporan, pemakluman kejadian, ketimpangan relasi kuasa dsb).

Post Test

Aneka Referensi POST TEST

1. Menurut Yayasan Pulih, anak laki-laki justru seringkali tidak berani melaporkan kasus [kekerasan seksual](#) yang mereka alami, karena...

- A. Jarang sekali anak laki-laki menjadi korban [kekerasan seksual](#)
- B. Kasus [kekerasan seksual](#) yang menimpa anak laki-laki cenderung ringan
- C. Malu dan takut diolok-olok atau dirundung
- D. Anak laki-laki mempunyai mental lebih kuat daripada anak perempuan

Jawaban: C

2. Pernyataan di bawah ini merupakan fakta yang kerap terdengar saat membicarakan kasus [kekerasan seksual](#), yaitu...

- A. Tingginya kasus [kekerasan seksual](#) di satuan pendidikan dikarenakan tingginya pengguna media sosial di Indonesia
- B. Tingginya kasus [kekerasan seksual](#) merupakan dampak negatif dari globalisasi dan modernisasi
- C. Tingginya kasus [kekerasan seksual](#) di satuan pendidikan karena murid kurang dibekali oleh pengetahuan agama
- D. Tingginya kasus [kekerasan seksual](#) karena kurangnya edukasi mengenai hak kesehatan seksual dan reproduksi serta minimnya pengetahuan tentang [kekerasan seksual](#), dan belum adanya kebijakan yang mengatur mengenai hal ini

Jawaban: D

3. Cara kampanye anti [kekerasan seksual](#) di sekolah menengah yang kurang tepat adalah...

- A. Menyisipkan materi anti [kekerasan seksual](#) di pelajaran Biologi
- B. Menyelenggarakan seminar mengenai Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi HKSR
- C. Menjadikan topik [kekerasan seksual](#) sebagai salah satu materi wajib di Masa Orientasi Siswa
- D. Merancang tes kedewasaan untuk seleksi pengurus OSIS

Jawaban: C

4. Dampak fisik yang diderita korban akibat [kekerasan seksual](#) antara lain...

- A. Tertular penyakit menular seksual dan penyakit ginekologis
- B. Luka fisik dan luka batin
- C. Gampang lelah dan depresi
- D. Dikucilkan masyarakat dan kehilangan pekerjaan

Jawaban: A

5. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk dari kepemilikan kekuasaan/jabatan yang dapat mendorong seseorang menjadi pelaku [kekerasan seksual](#) adalah...

- A. Sumber daya pengetahuan
- B. Sumber daya energi
- C. Sumber daya ekonomi
- D. Penerimaan masyarakat/ status sosial

Jawaban: B

6. Korban [kekerasan seksual](#) di satuan pendidikan memiliki hak yang bertujuan untuk mengubah kondisi korban menjadi lebih baik, bermartabat, dan sejahtera. Hak-hak ini berpusat pada kebutuhan dan kepentingan korban, antara lain sebagai berikut...

- A. Hak audiensi, visum, dan konseling
- B. Hak tanya jawab, didampingi pengacara
- C. Hak penanganan, perlindungan, pemulihan
- D. Hak mendapat izin cuti (belajar/mengajar), layanan medis, dan pendampingan jalur hukum

Jawaban: C

7. Berdasarkan data dari KPAI, korban [kekerasan seksual](#) di satuan pendidikan semakin banyak terjadi di Sekolah Dasar, karena...

- A. Kurangnya perhatian orang tua pada murid di jenjang sekolah dasar.
- B. Kurangnya pemahaman murid mengenai aktivitas seksual dan hak-hak tubuh.
- C. Tidak ada kebijakan mengenai [kekerasan seksual](#) di jenjang sekolah dasar.
- D. Semua benar

Jawaban: B

8. Ketimpangan dalam relasi kuasa dapat berkaitan dengan

- A. Gender
- B. Etos kerja
- C. Moral
- D. Etika

Jawaban: A

9. Budaya pemakluman justru menyuburkan [kekerasan seksual](#) karena masyarakat sekitar menganggap sebuah kasus [kekerasan seksual](#) bukan sesuatu yang serius atau berakibat fatal. Budaya ini tumbuh karena kurangnya pengetahuan menyeluruh mengenai [kekerasan seksual](#). Budaya pemakluman sering kali berkaitan erat dengan...

- A. Victim blaming (menyalahkan korban)
- B. Solusi dari jalur hukum
- C. Pola asuh orang tua
- D. Kenakalan remaja

Jawaban: D

10. Pelaku [kekerasan seksual](#) di satuan pendidikan yang merupakan seorang pelajar dapat dikenai sanksi sedang dan berat. Sanksi sedang tersebut di antaranya...

- A. Pengurangan hak ikut serta dalam proses belajar/skors
- B. Pencabutan beasiswa
- C. Wajib mengikuti program konseling hingga menyelesaikan proses rehabilitasi perilaku.
- D. Semua benar

Jawaban: D

11. Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia KPAI, terjadi peningkatan [kekerasan seksual](#) terhadap anak di lingkungan sekolah selama Januari hingga Oktober 2019. Berikut pernyataan yang tidak sesuai dengan hasil survei KPAI adalah....

- A. Anak perempuan lebih rentan mendapat [kekerasan seksual](#) daripada anak laki-laki
- B. Mayoritas pelaku [kekerasan seksual](#) adalah pendidik
- C. Korban paling banyak merupakan murid sekolah dasar
- D. Anak perempuan dan anak laki-laki memiliki tingkat kerentanan yang sama dalam kasus [kekerasan seksual](#)

Jawaban: B

12. Seorang pendidik sebaiknya memiliki pengetahuan menyeluruh mengenai [kekerasan seksual](#), karena...

- A. Merupakan salah satu materi soal wajib di asesmen nasional yang harus dijawab
- B. Agar tidak terlihat ketinggalan zaman saat membahas kasus [kekerasan seksual](#) yang sedang viral
- C. Siapapun bisa menjadi pelaku maupun korban [kekerasan seksual](#)
- D. Kekerasan seksual masuk dalam topik pendidikan berkarakter Pancasila

Jawaban: A

13. Seorang korban [kekerasan seksual](#) dapat mengalami gangguan kecemasan, gangguan stres pasca trauma, depresi, gangguan makan, gangguan disosiatif dan gangguan kepribadian. Artinya, korban mengalami dampak...

- A. Fisik
- B. Psikis
- C. Sosial
- D. Semua Benar

Jawaban: D

14. Seorang murid perempuan menghina teman sekelasnya, sesama murid perempuan. Dia mengatakan bahwa bentuk tubuh temannya tersebut bukan seperti gadis perawan lagi. Berikut pernyataan yang tepat berkaitan dengan kasus di atas...

- A. Terdapat ciri-ciri khusus yang menandai seorang gadis perawan atau tidak = fakta
- B. Melecehkan bentuk tubuh yang mengarah pada nuansa seksual dan fungsi reproduksi masuk dalam kategori [kekerasan seksual](#) = mitos
- C. Korban tidak akan menanggung dampak sosial dan psikis = fakta
- D. Sesama perempuan mustahil melakukan [kekerasan seksual](#) = mitos

Jawaban: D

15. Pelaku [kekerasan seksual](#) tidak memiliki karakteristik tertentu terkait identitas, pekerjaan, postur tubuh, maupun ciri lainnya. Akan tetapi, ada faktor-faktor pendorong mengapa seseorang melakukan [kekerasan seksual](#), yakni....

- A. Memiliki tabiat buruk dan minim prestasi
- B. Tidak adanya peraturan pencegahan dan penanganan [kekerasan seksual](#)
- C. Masyarakat selalu mengedepankan/berpihak pada perspektif korban
- D. Adanya kesempatan seperti suasana sepi, malam hari, dan tidak ada pengawasan

Jawaban: B

16. Satuan tugas (Satgas) penanganan kasus [kekerasan seksual](#) dapat menjatuhkan sanksi administratif yang lebih berat daripada rekomendasi satuan pendidikan kepada pelaku, baik untuk pelaku pendidik maupun pelajar, jika...

- A. Korban merupakan penyandang disabilitas
- B. Dampak [kekerasan seksual](#) yang dialami korban bersifat permanen atau sangat berat
- C. Pelaku merupakan anggota satuan tugas penanganan kasus [kekerasan seksual](#) di satuan pendidikan, kepala sekolah maupun pejabat sekolah lainnya

D. Semua benar

Jawaban: D

17. Seorang kepala sekolah terus membantah bahwa dirinya melakukan [kekerasan seksual](#) karena merasa tidak melakukan kekerasan fisik apa pun kepada siapa pun. Dia hanya mengirimkan lelucon mesum yang ditujukan kepada salah seorang guru perempuan yang baru saja menikah di grup Whatsapp sekolah. Mengapa kasus ini termasuk dalam [kekerasan seksual](#) daring?

- A. Karena kepala sekolah tidak memiliki wibawa layaknya seorang pemimpin
- B. Karena lelucon mesum tersebut terjadi di aplikasi obrolan digital
- C. Karena banyak yang menyaksikan di grup obrolan Whatsapp
- D. Karena korban langsung protes terbuka dan menegur keras kepala sekolah di forum tersebut

Jawaban: B

18. Korban [kekerasan seksual](#) mungkin mengalami kesulitan untuk mengingat apa yang terjadi, merasa seperti dunia di sekitar korban tidak nyata atau merasa korban tidak berada di dalam tubuhnya. Ini adalah reaksi umum terhadap rasa sakit dan rasa takut yang disebut...

- A. Harga diri yang terluka
- B. Rasa percaya diri yang hilang
- C. Disosiasi
- D. Impulsivitas

Jawaban: C

<https://surabaya.jatimnetwork.com/pendidikan/527860406/kunci-jawaban-topik-3-dosa-pendidikan-kekerasan-seksual-lengkap-dari-modul-1-hingga-3-aplikasi-pmm?page=5>

Post Test KAMI

- Soal 1 dari 6

Berdasarkan data dari KPAI, korban kekerasan seksual di satuan pendidikan semakin banyak terjadi di jenjang Sekolah Dasar, karena...

Kurangnya perhatian orang tua pada murid di jenjang sekolah dasar

Kurangnya pemahaman murid mengenai aktivitas seksual dan hak-hak tubuh

Tidak ada kebijakan mengenai kekerasan seksual di jenjang sekolah dasar

Semua benar

- Soal 2 dari 6

Pernyataan di bawah ini merupakan fakta yang kerap terdengar saat membicarakan kasus kekerasan seksual, yaitu...

Tingginya kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan dikarenakan tingginya pengguna media sosial di Indonesia

Tingginya kasus kekerasan seksual merupakan dampak negatif dari globalisasi dan modernisasi

Tingginya kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan karena murid kurang dibekali oleh pengetahuan agama

Tingginya kasus kekerasan seksual karena kurangnya edukasi mengenai hak kesehatan seksual dan reproduksi serta minimnya pengetahuan tentang kekerasan seksual, dan belum adanya kebijakan yang mengatur mengenai hal ini

- Soal 3 dari 6

Ketimpangan dalam relasi kuasa dapat berkaitan dengan...

Gender

Etos kerja

Moral

Etika

- Soal 4 dari 6

Dampak fisik yang diderita korban akibat kekerasan seksual antara lain...

Tertular penyakit menular seksual dan penyakit ginekologis

Luka fisik dan luka batin

Gampang lelah dan depresi

Dikucilkan masyarakat dan kehilangan pekerjaan

- Soal 5 dari 6

Berikut ini yang **bukan** merupakan bentuk dari kepemilikan kekuasaan/jabatan yang dapat mendorong seseorang menjadi pelaku kekerasan seksual adalah....

Sumber daya pengetahuan

Sumber daya energi

Sumber daya ekonomi

Penerimaan masyarakat/ status sosial

- Soal 6 dari 6

Satuan tugas (Satgas) penanganan kasus kekerasan seksual dapat menjatuhkan sanksi administratif yang lebih berat daripada rekomendasi satuan pendidikan kepada pelaku, baik untuk pelaku pendidik maupun pelajar, jika...

Korban merupakan penyandang disabilitas

Dampak kekerasan seksual yang dialami korban bersifat permanen atau sangat berat

Pelaku merupakan anggota satuan tugas penanganan kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan, kepala sekolah maupun pejabat sekolah lainnya

Semua benar

Modul 3

Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan

Dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta ditinjau oleh Rika Rosvianti, S.Sos., M.Si.

Menjadikan Sekolah sebagai Ruang yang AmanMenjadikan Sekolah sebagai Ruang yang Aman

Klik video = <https://youtu.be/4DUd84c7IZg>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Apakah yang dimaksud dengan ruang aman di satuan pendidikan?

- Saat semua warga sekolah senantiasa merasa aman ketika berada di lingkungan sekolah. Aman tanpa paksaan, aman tanpa ancaman, aman tanpa kekerasan.
- Saat di sekolah terdapat kamera pengawas dan satpam.
- Saat sekolah mempunyai layanan pengaduan 24 jam.
- Saat pendidik dilarang keras menghukum murid dengan sanksi fisik.

CERITA REFLEKTIF

Tulis refleksi Anda disini...

Cerita Reflektif : Apa saja tantangan dalam mengupayakan sekolah sebagai ruang yang aman?

Jawab : Tantangannya adalah menanamkan rasa aman pada benak pribadi seluruh warga sekolah seiring dengan perkembangan teknologi dan kurangnya kesadaran karakter.

Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di SekolahPencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Sekolah

Klik video = <https://youtu.be/ZuBVA2ITTd4>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Berikut yang tidak termasuk tiga jenis bentuk layanan dalam bentuk-bentuk pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan adalah...

- Dasar
- Responsif
- Terpadu dan berjenjang
- Dukungan Sistem

CERITA REFLEKTIF

Tulis refleksi Anda disini...

Cerita Reflektif : Menurut Ibu dan Bapak, bagaimana cara menciptakan bimbingan konseling yang aman untuk peserta didik?

Jawaban: Ciptakan dengan menjadi fasilitator peserta didik.

Apa yang Bisa Kita Lakukan Saat Menjadi Saksi?Apa yang Bisa Kita Lakukan Saat Menjadi Saksi?

Klik video = <https://youtu.be/ee8IU9CSjA>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Saat kita menjadi saksi peristiwa kekerasan seksual, kita perlu melakukan beberapa cara yang dapat mengintervensi tindak kekerasan tersebut. Berikut yang **bukan** termasuk tindakan saat menjadi saksi peristiwa kekerasan seksual adalah...

- Menegur langsung
- Memukuli pelaku
- Mendokumentasikan peristiwa
- Melaporkan peristiwa ke pihak berwenang

CERITA REFLEKTIF

Tulis refleksi Anda disini...

Cerita Reflektif : Menurut Ibu dan Bapak, apa penyebab seseorang yang menjumpai peristiwa kekerasan seksual memilih diam atau pasif?

Jawaban: Hal tersebut sebenarnya tergantung pada karakter seseorang, ada yang memilih diam karena merasa takut diancam

atau akan menjadi korban selanjutnya, atau bahkan merasa tidak peduli terhadap peristiwa tersebut karena bukan dirinya atau teman/keluarga dekat yang jadi korban. Adapula sebaliknya, peduli terhadap korban dan melaporkan pelaku kepada pihak berwenang.

Bagaimana Pendidik Menangani Kekerasan Seksual?

Bagaimana Pendidik Menangani Kekerasan Seksual?

Klik video = <https://youtu.be/Ggiu0t6J2W0>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Salah satu prinsip penanganan kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan adalah berpihak pada korban. Apa yang dimaksud dengan pernyataan tersebut?

- Kebenaran cerita mutlak dari sudut pandang korban. Fokus pada dampak yang diderita korban serta upaya pemulihannya.
- Fokus pada sanksi berat yang harus diterima pelaku. Menyediakan pengacara yang fokus pada kasus kekerasan seksual.

CERITA REFLEKTIF

Tulis refleksi Anda disini...

Cerita Reflektif : Apa saja kira-kira tantangan dalam menangani kekerasan seksual di satuan pendidikan?

Jawab : Pemulihan psikis korban.

Apa Saja Bentuk Program Pencegahan Kekerasan Seksual?

Apa Saja Bentuk Program Pencegahan Kekerasan Seksual?

Klik video = <https://youtu.be/vDrA81h1RuY>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Berikut ini adalah substansi Prosedur Operasional Standar Pencegahan dan Penanganan kasus KS di satuan pendidikan, yaitu...

- Jenis kekerasan seksual di satuan pendidikan Langkah dan prinsip penanganan kasus KS di sekolah Hak korban dan sanksi untuk pelaku Semua jawaban benar

CERITA REFLEKTIF

Tulis refleksi Anda disini...

Cerita Reflektif : Adakah program pencegahan kekerasan seksual lainnya yang menarik untuk diaplikasikan di sekolah Bapak dan Ibu?

Jawab : Program pencegahan kekerasan seksual di sekolah dapat diawali dengan mempublikasikan tata tertib di setiap sudut sekolah, membentuk tim khusus pencegahan kekerasan seksual, adanya POS dan penanganan yang tepat.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Kasus

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Kasus

Klik video = <https://youtu.be/vqlup6YMGxg>

Latihan Pemahaman

Soal 1 dari 1

Jika Bapak dan Ibu Guru hendak melaporkan kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan, layanan pengaduan Kemdikbud telah terintegrasi di...

- Kanal Youtube Kemdikbud Platform Merdeka Mengajar Situs kemdikbud.lapor.go.id Media sosial kepolisian setempat

CERITA REFLEKTIF

Cerita Reflektif : Dengan perbedaan situasi dan kondisi di masing-masing satuan pendidikan, adakah usulan terkait mekanisme pengaduan dan penanganan kekerasan seksual?

Jawab : Mekanisme pengaduan dan penanganan kekerasan seksual dapat diselesaikan oleh satuan pendidikan masing-masing berdasarkan SOP penanganan dan aturan yang berlaku.

Post Test

SAMPLE POST TEST

1. Fungsi Unit Layanan Terpadu Kemdikbud Ristek, antara lain...

- A. Masyarakat dapat menyampaikan permohonan informasi dan pengaduan
- B. Masyarakat dapat memperoleh kepastian terkait tanggapan yang baik dan profesional
- C. Masyarakat dapat memberikan saran dan masukan dengan nyaman
- D. Semua benar

Jawaban: D

2. Pada tahun 2021, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengungkapkan bahwa sistem pendidikan Indonesia mengalami tantangan besar dengan adanya tiga dosa besar pendidikan yang mencakup..

- A. Kenakalan remaja, hukuman fisik, [kekerasan seksual](#)
- B. Perundungan, [kekerasan seksual](#), penggunaan narkotika
- C. Intoleransi, perundungan, pelanggaran etika
- D. Perundungan, [kekerasan seksual](#), dan intoleransi

Jawaban: D

3. Dalam penanganan kasus [kekerasan seksual](#) yang melibatkan pelaku anak (usia di bawah 18 tahun), perlu dipastikan proses hukum menggunakan...

- A. Mediasi dari Komnas HAM
- B. Sistem Peradilan Pidana Anak SPPA
- C. Publikasi secara terbuka di media massa
- D. Asas kekeluargaan

Jawaban: B

4. Apa yang dimaksud dengan metode mengalihkan perhatian saat seseorang menjadi saksi peristiwa [kekerasan seksual](#)?

- A. Berpura-pura tidak mengetahui adanya peristiwa [kekerasan seksual](#)
- B. Mengalihkan isu [kekerasan seksual](#) dengan isu lain yang lebih menarik perhatian orang
- C. Mengalihkan/memecah perhatian pelaku sehingga saat itu juga tindakan kekerasannya langsung terhenti atau teralihkan
- D. Mengalihkan tanggung jawab penanganan kepada kepolisian

Jawaban: C

5. Pendampingan kasus, baik secara hukum maupun administratif, dapat meminta bantuan kepada...

- A. Lembaga Bantuan Hukum terdekat yang bekerja dengan prinsip berpihak kepada korban dalam penanganan kasus [kekerasan seksual](#)
- B. Kantor kecamatan di mana sekolah tersebut berlokasi
- C. Pemuka agama setempat
- D. Organisasi Masyarakat Ormas

Jawaban: A

6. Di bawah ini yang merupakan salah satu tugas Gugus Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di satuan pendidikan adalah...

- A. Menyediakan rumah aman bagi korban [kekerasan seksual](#)
- B. Membuat Prosedur Operasional Standar Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Sekolah
- C. Mengikuti pelatihan penanganan kekerasan yang diadakan oleh kepolisian setempat
- D. Menghukum pelaku dengan sanksi seberat-beratnya

Jawaban: B

7. Pelapor yang mengadukan kasus secara langsung harus menyampaikan laporan secara tertulis yang menyertakan...

- A. Formulir pengaduan yang telah diisi
- B. Identitas pelaku pelanggaran
- C. Bukti fisik pelanggaran
- D. Semua benar

Jawaban: D

8. Jika kondisi korban [kekerasan seksual](#) dinyatakan sudah lebih baik, maka proses selanjutnya adalah menindaklanjuti kasus, baik melalui jalur hukum dan/atau non-hukum. Contoh penanganan kasus yang kurang sesuai melalui jalur non-hukum adalah...

- A. Memberikan sanksi administratif untuk pelaku
- B. Korban memilih untuk fokus ke pemulihan psikis
- C. Pelaku dituntut meminta maaf secara terbuka di media sosial
- D. Menyewa pengacara dan segera membuat laporan ke kepolisian

Jawaban: D

9. Sosialisasi atau seminar Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR) penting diselenggarakan di satuan pendidikan sebagai upaya pencegahan [kekerasan seksual](#). Di bawah ini pihak yang diutamakan untuk mendapatkan sosialisasi tersebut di

antaranya...

- A. Murid, pendidik, wali murid
- B. Wakil kepala sekolah, petugas kebersihan, pustakawan
- C. Pembina pramuka, pembina PMR dan petugas Paskibraka
- D. Pembina rohis, pendidik dan penjaga kantin

Jawaban: A

<https://surabaya.jatimnetwork.com/pendidikan/527860406/kunci-jawaban-topik-3-dosa-pendidikan-kekerasan-seksual-lengkap-dari-modul-1-hingga-3-aplikasi-pmm?page=7>

<https://www.sinau-thewe.com/2023/03/jawaban-post-test-modul-3-3-dosa.html>

LAINNYA

Soal 1

Fungsi Unit Layanan Terpadu Kemdikbud Ristek, antara lain...

- a. Masyarakat dapat menyampaikan permohonan informasi dan pengaduan
- b. Masyarakat dapat memperoleh kepastian terkait tanggapan yang baik dan profesional
- c. Masyarakat dapat memberikan saran dan masukan dengan nyaman
- d. **Semua benar**

Jawaban : D

Soal 2

"Perilaku yang dilakukan secara fisik, psikis, seksual, dalam jaringan (daring), atau melalui buku ajar, yang mencerminkan tindakan agresif dan penyerangan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan mengakibatkan ketakutan, trauma, kerusakan barang, luka/cedera, cacat, dan atau kematian."

Pernyataan di atas merupakan definisi kekerasan yang tertuang dalam...

- a. **Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan**
- b. Pasal 31, Undang-Undang Dasar 1945
- c. Permendikbud Ristek nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi
- d. Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual

Jawaban : A

Soal 3

Berikut yang bukan merupakan layanan berbentuk dukungan sistem adalah...

- a. Kebijakan sekolah yang ramah bagi peserta didik, tercermin dari budayanya
- b. Ada prosedur yang jelas dalam menangani isu-isu penting dan dilakukan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah
- c. Sosialisasi dan pemanfaatan berbagai program Kemendikbud Ristek
- d. **Pengawasan langsung dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)**

Jawaban : D

Soal 4

Di bawah ini lembaga yang tidak memiliki layanan pengaduan atau call center untuk pelaporan atas peristiwa kekerasan seksual di satuan pendidikan adalah....

- a. **Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)**
- b. KOMNAS Perempuan
- c. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)
- d. KPPA SAPA 129 (kanal aduan milik Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)

Jawaban : A

Soal 5

Jika kondisi korban kekerasan seksual dinyatakan sudah lebih baik, maka proses selanjutnya adalah menindaklanjuti kasus, baik melalui jalur hukum dan/atau non-hukum. Contoh penanganan kasus yang kurang sesuai melalui jalur non-hukum adalah...

- a. Memberikan sanksi administratif untuk pelaku
- b. Korban memilih untuk fokus ke pemulihan psikis
- c. **Pelaku dituntut meminta maaf secara terbuka di media sosial**
- d. Menyewa pengacara dan segera membuat laporan ke kepolisian

Jawaban : C

Soal 6

Sosialisasi atau seminar Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR) penting diselenggarakan di satuan pendidikan sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual. Di bawah ini pihak yang diutamakan untuk mendapat sosialisasi tersebut di antaranya...

- a. **Murid, pendidik, wali murid**
- b. Wakil kepala sekolah, petugas kebersihan, pustakawan
- c. Pembina pramuka, pembina PMR, dan petugas Paskibraka

d. Pembina rohis, pendidik, dan penjaga kantin

Jawaban : A

Soal 7

Berikut yang bukan merupakan tahapan dan mekanisme proses pelaporan dan pengaduan adalah...

- a. Identifikasi masalah
- b. Pemeriksaan substansi pengaduan
- c. Membayar biaya pendaftaran**
- d. Evaluasi bukti

Jawaban : C

Soal 8

Pada tahun 2021, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengungkapkan bahwa sistem pendidikan Indonesia mengalami tantangan besar dengan adanya tiga dosa besar pendidikan yang mencakup..

- a. Kenakalan remaja, hukuman fisik, kekerasan seksual
- b. Perundungan, kekerasan seksual, penggunaan narkoba
- c. Intoleransi, perundungan, pelanggaran etika
- d. Perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi**

Jawaban : D

Soal 9

Berikut yang bukan merupakan layanan berbentuk dukungan sistem adalah...

- a. Kebijakan sekolah yang ramah bagi peserta didik, tercermin dari budayanya
- b. Ada prosedur yang jelas dalam menangani isu-isu penting dan dilakukan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah
- c. Sosialisasi dan pemanfaatan berbagai program Kemendikbud Ristek
- d. Pengawasan langsung dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)**

Jawaban : D

Soal 10

Berikut yang bukan termasuk 12 Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi...

- a. Hak mendapat informasi dan pendidikan Kesehatan Reproduksi
- b. Hak mendapat pelayanan dan perlindungan Kesehatan Reproduksi
- c. Hak untuk memutuskan mempunyai atau tidak dan kapan waktu memiliki anak
- d. Hak merawat ketimpangan relasi kuasa**

Jawaban : D

<https://pemalang.pikiran-rakyat.com/edukasi/pr-2406358370/kunci-jawaban-perilaku-yang-dilakukan-secara-fisik-psikis-seksual-dalam-jaringan-atau-melalui-buku-ajar>

POST TEST KAMI

Post Test

- Soal 1 dari 6

Berikut yang **bukan** merupakan tahapan dan mekanisme proses pelaporan dan pengaduan adalah...

Identifikasi masalah

Pemeriksaan substansi pengaduan

Membayar biaya pendaftaran

Evaluasi bukti

- Soal 2 dari 6

"Perilaku yang dilakukan secara fisik, psikis, seksual, dalam jaringan (daring), atau melalui buku ajar, yang mencerminkan tindakan agresif dan penyerangan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan mengakibatkan ketakutan, trauma, kerusakan barang, luka/cedera, cacat, dan atau kematian."

Pernyataan di atas merupakan definisi kekerasan yang tertuang dalam...

Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan



Pasal 31, Undang-Undang Dasar 1945



Pemendikbud Ristek nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi



Undang-Undang Tindak Pindak Kekerasan Seksual

- Soal 3 dari 6

Berikut yang **bukan** merupakan layanan berbentuk dukungan sistem adalah...



Kebijakan sekolah yang ramah bagi peserta didik, tercermin dari budayanya



Ada prosedur yang jelas dalam menangani isu-isu penting dan dilakukan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah



Sosialisasi dan pemanfaatan berbagai program Kemendikbud Ristek



Pengawasan langsung dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

- Soal 4 dari 6

Apa yang dimaksud dengan metode mengalihkan perhatian saat seseorang menjadi saksi peristiwa kekerasan seksual?



Berpura-pura tidak mengetahui adanya peristiwa kekerasan seksual



Mengalihkan isu kekerasan seksual dengan isu lain yang lebih menarik perhatian orang



Mengalihkan/memecah perhatian pelaku sehingga saat itu juga tindakan kekerasannya langsung terhenti atau teralihkan



Mengalihkan tanggung jawab penanganan kepada kepolisian

- Soal 5 dari 6

Berikut prinsip yang **tidak** sesuai dengan standar prosedur penanganan kasus kekerasan seksual....



Berpihak pada korban



Mencoba bersikap netral terhadap kejadian



Merujuk fasilitas/lembaga pendamping korban



Prioritaskan pemulihan korban terlebih dahulu

- Soal 6 dari 6

Sosialisasi atau seminar Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR) penting diselenggarakan di satuan pendidikan sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual. Di bawah ini pihak yang diutamakan untuk mendapat sosialisasi tersebut di antaranya...



Murid, pendidik, wali murid



Wakil kepala sekolah, petugas kebersihan, pustakawan



Pembina pramuka, pembina PMR, dan petugas Paskibraka



Pembina rohis, pendidik, dan penjaga kantin

Aksi Nyata

Pilih Aksi Nyata Untuk Topik: 3 Dosa Pendidikan: Kekerasan Seksual

1. Seminar Pendidikan Hak Kesehatan Reproduksi dan Seksual [Kepala Sekolah/Guru]
2. Pembentukan Satuan Tugas Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan [Kepala Sekolah]

[Lihat contoh umpan balik](#)